



Sosialisasi Tertib Lalu Lintas

Menjadi Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas sejak Dini

SODIK
Yogyakarta

Ada keriuhan tersendiri di sela peringatan Hari Anak Nasional tingkat Kota Yogyakarta, kemarin lusa. Di sisi utara panggung utama di halaman Balai Kota, anak-anak terlihat sibuk dengan sepedanya. Di dekat mereka, ada petugas dari Dinas Perhubungan yang memandu anak-anak ini.

Mereka tidak sedang bermain-main, melainkan sedang mengikuti kegiatan sosialisasi tertib lalu lintas yang digelar Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Dalam sosialisasi itu, anak-anak diminta mengendarai sepeda dan berjalan menurut isyarat rambu lalu lintas yang diberikan.

Anak-anak usia 7-12 tahun antusias mengikuti sosialisasi keselamatan berlalu lintas di halaman Balai Kota Yogyakarta, kemarin lusa.

Seolah tak sabar menunggu giliran, anak-anak pun berebut menaiki sepeda dan melalui jalur yang sudah dilengkapi rambu lalu lintas. Perlahan,

mereka pun dikenalkan dengan dasar-dasar berlalu lintas, dikenalkan dengan fungsi *zebra cross*, dan *traffic light*.

Ke Hal 10

Dari Hal 9
Suasana semakin ramai ketika anak-anak saling tabrak di jalur yang tersedia. Tapi itu tak lama, lambat laun anak-anak ini kian lihai mengikuti instruksi dari petugas. Seperti yang dialami Fitri, salah satu siswi TK Mardisiwi. Meski awalnya canggung, tapi ia senang bisa tahu banyak hal.

Pelajaran paling penting yang didapatkan dari sosialisasi itu, adalah pentingnya memakai helm saat mengendarai sepeda di jalan. "Kalau jatuh kepala saya tidak sakit, karena sudah pakai helm," ucapnya polos.

Tak hanya soal helm, Fitri juga kini tahu beberapa fungsi rambu lalu lintas. Dia paham fungsi *traffic light*, *zebra cross* dan masih banyak lagi. Dia pun ingin belajar lebih banyak agar kelak bisa disiplin berlalu lintas.

Kepala Bidang Pengendalian Operasi dan Bimbingan Keselamatan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Sugeng Sanyoto mengatakan, pengenalan keselamatan berlalu lintas memang harus ditanamkan sejak dini, meski masih belia, namun anak-anak pun sudah

menjadi pengguna jalan.

"Misalnya saat mereka berangkat ke sekolah. Jadi sosialisasi keselamatan berlalu lintas penting dilakukan sejak dini. Agar ke depan anak-anak ini bisa menjadi pelopor keselamatan di jalanan," katanya.

Sugeng menyebut, sosialisasi keselamatan berlalu lintas kepada siswa sekolah dasar dan taman kanak-kanak bahkan pendidikan anak usia dini (PAUD) sudah secara rutin digelar sejak tahun. Dalam sosialisasi ini, Dishub menjalin kerja sama dengan kepolisian. Kesadaran mengenai

keselamatan berlalu lintas lebih lanjutnya, perlu terus ditingkatkan karena banyak pengguna jalan yang belum memiliki kesadaran berlalu lintas yang baik. Salah satu contohnya, masyarakat cenderung melanggar marka jalan saat berhenti di lampu merah.

Ada juga yang memilih tetap melajukan kendaraannya saat lampu lalu lintas menyala merah dengan alasan sedang terburu-buru. Padahal, kepatuhan terhadap rambu-rambu lalu lintas merupakan unsur penting

dalam keselamatan berkendara.

"Dengan adanya sosialisasi keselamatan lalu lintas, harapan kami anak-anak dapat menjadi agen dan pelopor keselamatan berlalu lintas," harapnya.

Selain dilakukan di lokasi-lokasi khusus, sosialisasi keselamatan berlalu lintas dilakukan Dishub Kota Yogya di Taman Lalu Lintas yang ada di samping terminal Giwangan. Lokasi itu, bahkan cukup representatif untuk mengenalkan cara berlalu lintas yang baik. ●

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005